

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Jihad adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti "berjuang" atau "berusaha", terutama dengan tujuan yang baik. Dalam konteks Islam, jihad dapat merujuk pada hampir semua upaya untuk membuat kehidupan pribadi dan sosial sesuai dengan petunjuk Allah. Istilah ini memiliki dua pemahaman teologis dasar: "Jihad Besar", yang merupakan perjuangan melawan diri sendiri, dan "Jihad Kecil", yang merupakan perjuangan luar, seringkali melibatkan perang melawan penindas dan agresor yang melakukan ketidakadilan. Dalam terminologi syariah, Jihad memiliki beberapa makna, di antaranya adalah usaha optimal untuk memerangi orang-orang kafir yang menolak untuk memeluk agama Islam setelah didakwahi, demi menegakkan kalimat Allah.
- b) Sayyid Qutb dan Karen Armstrong memiliki pandangan yang berbeda mengenai "Jihad". Sayyid Qutb menafsirkan ayat jihad qital ini dengan tegas, sayyid qutb menjelaskan untuk bertindak ofensif dalam menyikapi dinamika jihad ini, Karen Armstrong dalam pandangan jihad ini menjelaskan umat muslim untuk bertindak defensif, Karen

Armstrong melihat sikap Nabi Muhammad untuk jangan menyerang dahulu sebelum diserang.

## **B. Saran**

Tidak ada banyak hal yang dapat penulis sarankan dalam skripsi skripsi ini kecuali beberapa hal:

1. Meningkatkan rasa toleransi berbangsa dan bernegara seperti yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW dalam kehidupan kita sehari-hari, membangun ikatan bersaudaraan sesama manusia agar terciptanya suasana
2. Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama dan memperdalam pengetahuan tentang Jihad. Dengan pemahaman yang lebih baik, umat Muslim dapat memahami bagaimana menyebarkan dakwah Islam tanpa melakukan kekerasan dan juga menepis stereotip buruk terhadap pandangan Hak Perempuan Islam, hal ini dapat mengurangi isu Islamofobia terhadap agama Islam.
3. Berusaha untuk selalu berbuat kebaikan dan membantu sesama. Umat Muslim perlu mengingatkan diri sendiri untuk senantiasa memberikan bantuan kepada sesama umat muslim ataupun sesama manusia, Dengan melakukan kebaikan, umat Muslim dapat menjauhkan diri dari Stereotip Islamofobia.